

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS
EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 31 PADANG**

RATIH KUSUMA DEWI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 31 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FITRI AMALIA
NIM 2013/1300801**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang**

Nama : Fitri Amalia

NIM : 2013/1300801

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

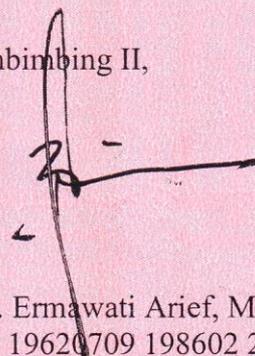
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



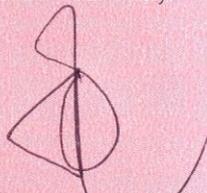
Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002

Pembimbing II,



Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 19620709 198602 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fitri Amalia
NIM : 1300801/2013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

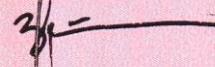
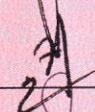
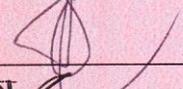
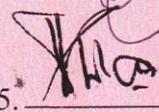
**Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual
terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam persyaratan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2018
Yang membuat pernyataan,



Fitri Amalia
NIM 2013/1300801

ABSTRAK

Fitri Amalia. 2018. “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini *One Group Pretest and Posttest Design*. Jumlah populasi 271 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 31 Padang dengan jumlah 34 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini ialah keterampilan menulis teks eksposisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tes unjuk kerja. Data penelitian ini skor hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 68,14. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 82,84. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,00 > 1,70).

Dengan kata lain, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual lebih baik dibandingkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Dengan demikian, model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dapat berpengaruh untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Syahrul R., M. Pd., selaku dosen pembimbing I, (2) Dra. Ermawati Arief, M. Pd., selaku dosen pembimbing II, (3) Dr. Afnita, M. Pd., selaku penguji I, (4) Dra. Emidar, M. Pd., selaku penguji II, (5) Drs. Nursaid, M. Pd., selaku penguji III, (6) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 31 Padang, (7) Kepala Sekolah di SMP Negeri 31 Padang, dan (8) siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 31 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Penulis berusaha dengan sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan jika di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
GAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	13
a. Pengertian Teks Eksposisi	13
b. Struktur Teks Eksposisi	14
c. Ejaan Bahasa Indonesia	16
d. Fungsi Teks Eksposisi	21
e. Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi	22
f. Contoh Teks Eksposisi.....	23
g. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	24
2. Model <i>Discovery Learning</i>	25
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	25
b. Prosedur Umum Pembelajaran Model <i>Discovery Learning</i>	26
c. Keunggulan Model <i>discovery Learning</i>	30
d. Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i>	31
3. Media Audiovisual	32
a. Pengertian Media Audiovisual.....	32
b. Keunggulan dan Kelemahan Media Audiovisual	32
4. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.....	33
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	43
C. Variabel dan Data	45
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Prosedur Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Uji Persyaratan Analisis	50
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	55
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	55
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	58
B. Analisis Data	59
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	60
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	91
3. Pengaruh Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulsi Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.....	118
C. Pembahasan.....	122
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	122
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	125
3. Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 padang	128
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	134
B. Saran.....	135
KEPUSTAKAAN	136
LAMPIRAN.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Teks Eksposisi <i>Peningkatan Minat Baca dan Pemberantasan Buta Aksara</i>	24
Tabel 2	Rancangan Satu Kelompok (<i>One Group Pretest-Posttest Design</i>)	43
Tabel 3	Jumlah Populasi dan Sampel Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang...	44
Tabel 4	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang	46
Tabel 5	Prosedur Penelitian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	47
Tabel 6	Pedoman Perhitungan Persentase dengan Menggunakan Skala 10	53
Tabel 7	Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual....	56
Tabel 8	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	57
Tabel 9	Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual....	58
Tabel 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	59
Tabel 11	Skor Umum Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	61
Tabel 12	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang	62
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang	63
Tabel 14	Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator I (Struktur Teks Eksposisi)	77

Tabel 15	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator I (Struktur Teks Eksposisi)	79
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator I (Struktur Teks Eksposisi)	79
Tabel 17	Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator II (Penggunaan EBI)	82
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator II (Penggunaan EBI)	84
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator II (Penggunaan EBI)	84
Tabel 20	Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator III (Fungsi Teks Eksposisi).....	87
Tabel 21	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator III (Fungsi Teks Eksposisi).....	89
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator III (Fungsi Teks Eksposisi)	89
Tabel 23	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Secara Umum	92
Tabel 24	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang	94
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang	94

Tabel 26	Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator I (Struktur Teks Eksposisi)	105
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator I (Struktur Teks Eksposisi)	107
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator I (Struktur Teks Eksposisi)	107
Tabel 29	Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator II (Penggunaan EBI)	110
Tabel 30	Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator II (Penggunaan EBI)	111
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator II (Penggunaan EBI)	112
Tabel 32	Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator III (Fungsi Teks Eksposisi).....	114
Tabel 33	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator III (Fungsi Teks Eksposisi).....	116
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator III (Fungsi Teks Eksposisi)	116
Tabel 35	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang	119
Tabel 36	Uji Normalitas Data.....	119
Tabel 37	Uji Homogenitas Data	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tulisan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.....	4
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang Secara Umum.....	64
Gambar 3	Hasil <i>Scan Pretest</i> Sampel 005.....	65
Gambar 4	Hasil <i>Scan Pretest</i> Sampel 027.....	67
Gambar 5	Hasil <i>Scan Pretest</i> Sampel 014.....	69
Gambar 6	Hasil <i>Scan Pretest</i> Sampel 013.....	71
Gambar 7	Hasil <i>Scan Pretest</i> Sampel 029.....	73
Gambar 8	Hasil <i>Scan Pretest</i> Sampel 004.....	75
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator I (Struktur Teks Eksposisi)	81
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator II (Penggunaan EBI)	86
Gambar 11	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator III (Fungsi Teks Eksposisi)	91
Gambar 12	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang Secara Umum.....	96
Gambar 13	Hasil <i>Scan Posttest</i> Sampel 012	97
Gambar 14	Hasil <i>Scan Posttest</i> Sampel 014	100
Gambar 15	Hasil <i>Scan Posttest</i> Sampel 009	102
Gambar 16	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator I (Struktur Teks Eksposisi)	109
Gambar 17	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator II (Penggunaan EBI)	113
Gambar 18	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator III (Fungsi Teks Eksposisi)	118

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Struktur Teks Eksposisi	16
Bagan 2	Kerangka Konseptual	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	140
Lampiran 2	Kode dan Identitas Sampel.....	144
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	145
Lampiran 4	Materi Ajar Menulis Teks Eksposisi	155
Lampiran 5	Instrumen Penelitian (<i>Pretest</i>).....	160
Lampiran 6	Instrumen Penelitian (<i>Posttest</i>)	165
Lampiran 7	Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa	170
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	173
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual ...	174
Lampiran 10	Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang	175
Lampiran 11	Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual ..	177
Lampiran 12	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	179
Lampiran 13	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang	180
Lampiran 14	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang	183
Lampiran 15	Tabel Distribusi z	186
Lampiran 16	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji <i>Liliefors</i>).....	187
Lampiran 17	Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	188
Lampiran 18	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Kepercayaan 0,05) untuk Uji Homogenitas.....	190
Lampiran 19	Analisis Uji Hipotesis Penelitian	191
Lampiran 20	Nilai Persentil Distribusi T untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	193

Lampiran 21	Data Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	194
Lampiran 22	Data Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	199
Lampiran 23	Dokumentasi Penelitian	202
Lampiran 24	Surat Izin Penelitian.....	204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keproduktifan dalam keterampilan menulis menuntut siswa untuk terampil memanfaatkan struktur bahasa agar tulisan yang dihasilkan menarik dibaca. Namun, hal tersebut masih menjadi suatu kendala karena masih banyak ditemukan siswa kurang terampil dalam menulis. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil tes dan survei *Programme for International Students Assessment (PISA)* tahun 2015 menunjukkan bahwa keterampilan literasi siswa Indonesia masih sangat rendah dengan mendapatkan peringkat 62 dari 70 negara yang dievaluasi (*Programme for International Students Assessment, 2016:5*). Tes dan survei tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang terampil dalam hal literasi sehingga berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa yang begitu rendah.

Terkait literasi yang rendah di Indonesia dan penyebab terjadinya, terdapat penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Menurut Sulistyono (2017:49), tingkat literasi membaca di Indonesia sangatlah rendah. Berdasarkan uji literasi yang dilakukan oleh IEA tahun 2011 (data PIRLS), Indonesia menempati peringkat ke 45 dari 48 negara yang menjadi peserta dengan skor 428 (skor rata-rata semua peserta 500). Hasil survei lembaga *underbouw* Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), UNESCO (*United Nation Education Society and Cultural Organization*), juga menemukan fakta bahwa minat baca masyarakat Indonesia terletak pada urutan paling rendah di Asia. Berdasarkan data tersebut, diketahui

minat baca masyarakat Indonesia khususnya di wilayah Asia Tenggara menduduki peringkat keempat setelah Malaysia, Thailand, dan Singapura (Wahyuni, 2009:181).

Hal tersebut disebabkan oleh masyarakat Indonesia merupakan masyarakat aliterat, artinya masyarakat yang bisa membaca, namun belum memiliki keinginan untuk menjadikan kebiasaan membaca sebagai aktivitas keseharian (Purwanto dalam Nurdianti dan Suryanto, 2010:115). Selain itu, penyebab lain terjadinya literasi rendah di Indonesia adalah lingkungan keluarga dan sekitar yang kurang mendukung kebiasaan membaca, rendahnya daya beli buku masyarakat, minimnya jumlah perpustakaan yang kondisinya memadai, dampak negatif perkembangan media elektronik, model pembelajaran secara umum belum membuat siswa harus membaca, dan sistem pembelajaran membaca yang belum tepat (Wahyuni, 2009:181—183).

Mengenai penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran bahasa, banyak penelitian yang telah dilakukan di Indonesia maupun di negara lainnya. Di Indonesia, penelitian tersebut dilakukan oleh Sari, Agustina, dan Suliani (2014), Romadhianti, Karomani, dan Samhati (2015), serta Pradana, Artawan, dan Darmayanti (2015). Negara lain yang meneliti mengenai penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran bahasa di antaranya adalah di India oleh Singaravelu (2012), di Iran oleh Eskandari dan Soleimani (2016), di Turki oleh Dönük (2016), dan di Italia oleh Bernardini (2016). Hasil penelitian pada umumnya menunjukkan bahwa model *discovery learning* adalah model yang cocok untuk pembelajaran bahasa karena model *discovery learning* menekankan

pada pengalaman siswa untuk dikaitkan pada saat proses pembelajaran. pembelajaran penemuan ini mengacu pada pembuatan dan pengujian hipotesis daripada sekedar membaca sebuah bagian atau mendengarkan presentasi guru di depan kelas.

Sesuai dengan Kurikulum 2013, siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dituntut mempelajari sembilan buah teks, yaitu teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks drama, dan teks literasi. Kesembilan jenis teks tersebut dipelajari siswa dalam waktu satu tahun. Menulis berbagai macam teks merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis teks, siswa diharapkan mampu mengeksplorasi ide, gagasan, dan pemikirannya sehingga hasil tulisan tersebut dapat dipahami orang lain.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dalam Kurikulum 2013 adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Keterampilan menulis teks eksposisi diajarkan di kelas VIII. Hal itu tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) 4 dan Kompetensi Dasar (KD) 4.6. Pada Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.6, yaitu menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam

bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teks eksposisi sebagai objek penelitian karena teks eksposisi termasuk teks yang dipelajari siswa pada semester pertama kelas VIII.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia yaitu Ruleni, S. Pd. kelas VIII SMP Negeri 31 Padang pada 21 Februari 2017 tentang pembelajaran menulis teks eksposisi, peneliti menemukan beberapa masalah. Masalah tersebut ialah sebagai berikut. *Pertama*, siswa belum terampil menulis teks eksposisi. Hal tersebut disebabkan kurangnya latihan dalam menulis teks eksposisi. *Kedua*, dalam menulis teks eksposisi, siswa masih kesulitan untuk mengembangkan ide pikiran yang akan dituangkan menjadi tulisan sesuai dengan tema yang diberikan. *Ketiga*, model *discovery learning* berbantuan media audiovisual belum pernah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan pada bukti otentik hasil tulisan siswa dalam menulis teks eksposisi berikut ini.

Nama: Rayhan Syukra Pratama
 Kelas: VIII. 4
 Teks Eksposisi
 Tema: Kelestarian Hutan 77

Tesis → Kebakaran hutan sering terjadi di Indonesia terutama di pulau Sumatra dan pulau Kalimantan. Padahal hutan di Indonesia adalah paru-paru dunia. Beberapa hutan di Indonesia telah gundul.

Penguatan argumen ⇒ Kebakaran hutan di Indonesia disebabkan oleh manusia yang membakar hutan atau membakar lahan sembarangan dan secara alami dikarenakan panas matahari yang sangat panas terus menerus. Indonesia dijuluki paru-paru dunia karena hutan yang lebat dan udara yang segar. Dan hutan yang gundul diakibatkan oleh lahan yang berpindah.

Penguatan Ulang
 ⇒ Oleh karena itu kita sebagai Warga negara Indonesia, wajib melestarikan Hutan yang ada di Indonesia. Hutan yang ada di Indonesia tidak boleh di gundul, dibakar, dan ditebang. Penebangan hutan dapat dicegah dengan cara tidak berpindah lahan.

Gambar 1
Tulisan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang

Berdasarkan tulisan siswa tersebut, terdapat kesalahan-kesalahan yang dinilai berdasarkan aspek penilaian struktur, penggunaan ejaan bahasa Indonesia, dan fungsi teks eksposisi. Berdasarkan aspek struktur teks, tulisan siswa tersebut sudah memuat struktur yang tepat, akan tetapi siswa kurang mengembangkan ide pada masing-masing struktur. Dilihat dari fungsi teks eksposisi, tulisan siswa sudah memuat kalimat fakta pendukung dan pendapat pribadi. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan berikut. *Indonesia dijuluki paru-paru dunia karena hutan*

yang lebat dan udara yang segar dan oleh karena itu, kita sebagai warga negara Indonesia, wajib melestarikan hutan yang ada di Indonesia.

Kesalahan pada ejaan juga menggambarkan siswa kurang terampil dalam menulis teks eksposisi. Kesalahan siswa dalam menggunakan EBI yaitu tidak menggunakan huruf kapital sesuai kaidah, penggunaan tanda baca koma dan titik yang tidak sesuai, dan penggunaan awalan *di* yang tidak tepat. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan berikut. *kebakaran hutan sering terjadi di Indonesia terutama di pulau sumatra dan pulau kalimantan.* Pada kutipan tersebut terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital, seharusnya penggunaan huruf kapital pada kutipan tersebut adalah sebagai berikut. *Kebakaran hutan sering terjadi di Indonesia terutama di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan.*

Berikutnya yaitu penggunaan tanda baca koma dan awalan *di* yang tidak tepat. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan berikut. *Oleh karena itu kita sebagai warga negara Indonesia, wajib melestarikan hutan yang ada di Indonesia.* Perbaikan yang sesuai terhadap kutipan tersebut adalah *Oleh karena itu, kita sebagai warga negara Indonesia wajib melestarikan hutan yang ada di Indonesia.* Kemudian penggunaan awalan *di* yang tidak sesuai, dapat dibuktikan pada kutipan berikut. *Hutan yang ada di Indonesia tidak boleh di gundulkan, dibakar, dan di tebang.* Perbaikan yang sesuai terhadap kutipan tersebut adalah *Hutan yang ada di Indonesia tidak boleh digundulkan, dibakar, dan ditebang.*

Munculnya kesalahan pada tulisan siswa tersebut disebabkan beberapa faktor, seperti (1) kurangnya pemahaman siswa terhadap teks eksposisi, (2) siswa

tidak terampil membaca sehingga sulit menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, dan (3) siswa tidak memahami penggunaan ejaan yang sesuai.

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang dalam keterampilan menulis teks eksposisi, diperlukan solusi yang tepat sehingga masalah atau kendala yang dialami siswa dapat teratasi. Oleh sebab itu, diperlukan suatu model pembelajaran atau media yang tepat agar siswa terampil menulis khususnya menulis teks eksposisi.

Selain itu, buku guru yang disediakan oleh pemerintah sebagai pedoman dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 belum mampu mengasah keterampilan menulis siswa karena terbatasnya contoh teks dan latihan. Oleh karena itu, guru dituntut menghadirkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap tepat untuk pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah model *discovery learning*. Model *discovery learning* menekankan pada keaktifan siswa proses belajar mengajar yang selama ini pasif berubah menjadi aktif dan kreatif. Penerapan model *discovery learning* penting dilakukan karena dapat membuat siswa lebih aktif dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan, siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan konsep, prinsip atau jawaban dari sesuatu yang dijadikan masalah. Dengan demikian, model *discovery learning* berorientasi pada keterlibatan siswa dalam proses belajar dan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa akan lebih baik jika penerapan model *discovery learning* dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media audiovisual. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi diharapkan memotivasi siswa dalam belajar dan dapat membantu proses pembelajaran agar lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk meneliti pengaruh keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan yang dialami siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang dalam menulis teks eksposisi. Permasalahan yang dialami siswa ada tiga, yakni sebagai berikut *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa tentang teks eksposisi menyebabkan siswa masih belum mampu menuliskan teks eksposisi dengan baik. *Kedua*, kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks eskposisi disebabkan siswa kurang melatih diri untuk menulis teks eksposisi sehingga siswa sulit untuk mengembangkan ide yang akan dituangkan dalam tulisan. *Ketiga*, guru kurang memvariasikan media pembelajaran dan kurangnya sumber belajar menyebabkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, masalah yang diteliti dibatasi pada pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum diterapkan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah diterapkan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. *Ketiga*,

menganalisis pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks eksposisi. Sementara itu, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa SMP Negeri 31 Padang sebagai motivasi dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksposisi. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai pembandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, dijelaskan empat definisi operasional, yaitu (1) pengaruh, (2) model *discovery learning*, (3) media audiovisual, dan (4) keterampilan menulis teks eksposisi.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu strategi atau perlakuan. Dalam hal ini, pengaruh yang akan diteliti adalah pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap

keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan membandingkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual.

2. Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* merupakan sebuah model yang menekankan pada kemampuan menyelesaikan masalah. Menurut Sund (dalam Istarani, 2014:51), *discovery* adalah proses mental ketika siswa mampu mengasimilasi sesuatu konsep atau prinsip. Proses mental tersebut yaitu mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dalam penelitian ini model *discovery learning* berbantuan media audiovisual akan diterapkan pada pembelajaran memproduksi teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

Langkah-langkah penerapan model *discovery learning* dalam penelitian ini adalah: (1) *stimulation* (stimulasi atau pemberian rangsangan), (2) *problem statement* (pernyataan atau identifikasi masalah), (3) *data collection* (pengumpulan data), (4) *data processing* (pengolahan data), (5) *verification* (pembuktian), dan (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

3. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah salah satu jenis media pembelajaran yang melibatkan pendengaran dan penglihatan dalam satu proses kegiatan. Melalui penggunaan media audiovisual, siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat gambar atau video yang ditampilkan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan

media audiovisual membutuhkan alat bantu seperti *laptop, lcd, speaker*, dan sebagainya.

4. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Keterampilan menulis teks eksposisi merupakan keterampilan yang memberikan informasi kepada pembaca berupa fakta dan pendapat pribadi. Penulisan teks eksposisi dilihat dari indikator yang telah ditetapkan. Indikator tersebut yaitu, (1) siswa mampu menulis teks eksposisi berdasarkan struktur yang tepat, (2) penggunaan ejaan bahasa Indonesia, dan (3) siswa mampu menulis teks eksposisi dengan mengembangkan tulisan yang memberikan informasi dengan fakta pendukung dan pendapat siswa.